

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemampuan teknologi di era sekarang sudah sangat maju akibat dari adanya perkembangan zaman. Terlebih lagi dalam bidang teknologi informasi yang semakin hari semakin bertambah canggih dan cepat. Hal ini memudahkan manusia untuk berkomunikasi dan juga mengakses informasi. Salah satu perkembangan teknologi yang saat ini sudah tidak bisa lepas dari kehidupan manusia adalah internet. Walaupun awalnya perkembangan teknologi ini penggunaannya berpusat pada sebatas pertukaran informasi namun di era digital sekarang ini manfaat yang didapat sungguh banyak sekali dan lebih luas lingkungannya. Dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin melampaui batas, terciptalah media sebagai alat komunikasi modern di jaman ini dimana dengan penggunaannya tidak terbatas lagi oleh jarak, ruang dan waktu. Media baru merupakan bentuk penggabungan dari perkembangan teknologi (internet) dengan media massa. Saat ini salah satu media baru yang saat ini sedang populer dan diminati oleh segala kalangan mulai dari anak kecil sampai orang tua adalah Tik Tok.

Untuk saat ini, aplikasi ini lebih banyak digunakan sebagai media untuk mengekspresikan diri oleh penggunanya yang dapat dilihat dari konten-konten

yang menarik perhatian seperti video edukasi yang diiringi dengan lagu dan konten-konten kreatifitas lainnya.

Manfaat yang didapat dari adanya perkembangan media baru ini salah satunya adalah untuk melepas penat dan mencari hiburan sehingga masyarakat Indonesia dari remaja, artis sampai orang tua menggunakan Tik Tok. Sehingga, Aplikasi Tik Tok saat ini lebih banyak digunakan sebagai ajang untuk eksistensi diri. Eksistensi diri merupakan kesadaran manusia terhadap tujuan hidup dan dengan sepenuhnya dapat menerima potensi serta batasan diri secara hakiki [1].

Banyaknya pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia yang mencapai lebih dari 10 juta, mayoritas penggunanya adalah anak usia sekolah (peserta didik), maka dari itu dapat kita ketahui aplikasi Tik Tok telah menjadi primadona, dan digandrungi para milenial yang mayoritasnya adalah anak sekolah [2].

Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan kepada anak muda bahwa media sosial yang biasa dikenal sebagai media untuk mencari hiburan bisa menjadi media yang dapat memberikan banyak hal positif seperti sumber informasi atau lahan bisnis. Selain itu, aplikasi ini juga dapat memberikan ruang pada siapa saja yang ingin berkreasi dalam mengekspresikan diri atau mengembangkan kreatifitas [3].

Salah satu faktor yang saat ini memegang peranan penting untuk keberhasilan penerapan dan penggunaan teknologi informasi adalah pengguna aplikasi itu sendiri. Tingkat kesiapan dari pengguna untuk menerima teknologi informasi memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan sukses atau tidaknya penerapan teknologi tersebut. Untuk itu, perlu dilakukannya analisis penerimaan pengguna aplikasi Tik Tok yang ditinjau dari faktor *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of*

Use, Atitude Toward Using dan *Behavioral Intention Use* yang ada aplikasi Tik Tok ini dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*[4].

TAM memperkenalkan dua variabel kunci, yaitu *perceived usefulness* (kebermanfaatan), dan *perceived ease of use* (kemudahan) yang memiliki *relevancy* pusat untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*)[4].

Pendekatan TAM dalam hubungannya dengan Tiktok bermaksud menganalisis tingkat kebermanfaatan teknologi. Dalam penelitian ini, indikator TAM mengadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu terdiri dari *perceived easy to use* (persepsi kemudahan penggunaan), *perceived usefulness* (persepsi manfaat), *attitude toward using* (sikap pengguna) dan *behavioral intention to use* (kecenderungan perilaku menggunakan teknologi). Kelebihan TAM adalah mempertimbangkan faktor psikologis atau perilaku (*behaviour*) yang dibangun atas dasar teori yang kuat. Teori penerimaan teknologi ini merupakan teori yang sederhana namun valid. Dengan adanya penelitian ini, dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan aplikasi Tiktok.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan berdasarkan pada ulasan di *Google Playstore* bahwa aplikasi Tik Tok sering mengalami *error*, tidak bisa mengupload video, kurangnya keamanan pada konten untuk yang dibawah umur, dll. Untuk meningkatkan layanan dari aplikasi Tik Tok maka diperlukan suatu pengembangan secara terus-menerus untuk meningkatkan kualitas sistem serta aplikasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sistem informasi adalah dengan melakukan evaluasi terhadap sistem informasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI TIKTOK MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)***”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah dari pembahasan tersebut, yaitu :

1. Bagaimana mengukur tingkat pemanfaatan aplikasi Tik Tok menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* ?
2. Apakah dimensi *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using* dan *Behavioral Intention* berpengaruh pada pemanfaatan aplikasi Tik Tok ?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari pembahasan yang meluas pada penelitian ini, maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan pada pengguna aplikasi Tik Tok
2. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*
3. Pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner
4. Jumlah responden dibatasi 100 orang
5. Data diolah dengan menggunakan *tools PLS (Partial Least Square)* dengan *software smartPLS 3.0*

6. Responden dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Tik Tok di wilayah Kota Jambi

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui tingkat pemanfaatan aplikasi Tik Tok
2. Memberi rekomendasi bagi pihak *developer* untuk meningkatkan efektivitas dan layanan Tik Tok

1.4.2 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Memberikan informasi mengenai tingkat minat pengguna terhadap penggunaan teknologi
2. Mengembangkan kemampuan skill penulis melalui skripsi ini, selain yang di dapat dari perkuliahan.
3. Membantu pihak *developer* mengevaluasi aplikasi Tik Tok

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Dengan pokok-pokok permasalahan dan metode penulisan diatas maka dibuatlah penulisan ilmiah ini dengan sistematika berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat uraian konsep-konsep teoritis yang mendasari pembahasan laporan secara khusus bersumber dari buku, jurnal serta artikel-artikel ilmiah yang berfungsi sebagai landasan untuk menjawab masalah penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, besaran sample dan alat bantu penelitian.

BAB IV : MODEL DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, pengembangan model, hipotesis penelitian dan profil responden.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya